

**BUKU PANDUAN INSTRUKTUR SKILLS LEARNING  
SISTEM EMERGENSI DAN TRAUMATOLOGI  
ANESTESI LOKAL INFILTRASI**



**KOORDINATOR SKILLS LAB  
SISTEM EMERGENSI DAN TRAUMATAOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2017**

# ANESTESI LOKAL

**Pengertian :** Melakukan Anestesi lokal infiltrasi

**TIU :** Mahasiswa memahami teknik pembiusan lokal infiltrasi

**TIK :**

1. Mampu melakukan teknik pembiusan lokal infiltrasi
2. Mampu menghitung dosis anestetik lokal

**Media dan alat pembelajaran:**

1. Buku panduan peserta skill lab sistim emergensi dan traumatologi
2. Boneka manikin

**Indikasi**

Dilakukan pada` penderita yang akan menjalan prosedur pembedahan minor

**Metode Pembelajaran**

Demonstrasi kompetensi sesuai dengan penuntun belajar

### Deskripsi kegiatan Anestesi lokal infiltrasi

| Kegiatan  | Waktu    | Deskripsi   |
|---|----------|---|
| 1. Pengantar  | 5 menit  | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Perkenalan, mengatur posisi duduk mahasiswa</li><li>2. Penjelasan singkat tentang prosedur kerja, peran masing-masing mahasiswa dan alokasi waktu.</li></ol>   |
| 2. Demonstrasi singkat tentang cara Anestesi lokal oleh instruktur. | 10 menit | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Seluruh mahasiswa melihat demonstrasi cara anestesi lokal oleh Instruktur pada model</li><li>2. Diskusi singkat bila ada yang kurang dimengerti.</li></ol>   |
| 3. Praktek cara Anestesi lokal                                      | 10 menit | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Satu orang mahasiswa mempraktekkan cara melakukan anestesi lokal. Mahasiswa lainnya menyimak dan mengoreksi bila ada yang kurang.</li><li>2. Instruktur memperhatikan dan memberikan bimbingan bila mahasiswa kurang sempurna melakukan praktek.</li><li>3. Instruktur berkeliling diantara mahasiswa dan melakukan supervisi menggunakan ceklis/daftar tilik.</li></ol>   |
| 4. Diskusi  | 10 menit | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Diskusi tentang kesan mahasiswa terhadap praktek cara pembiusan lokal yang dirasa mudah, apa yang sulit.</li><li>2. Mahasiswa memberikan saran atau koreksi tentang jalannya praktek hari itu. Instruktur mendengar dan memberikan jawaban.</li><li>3. Instruktur menjelaskan penilaian umum tentang jalannya praktek pembiusan lokal : apakah secara umum berjalan baik, apakah ada sebagian mahasiswa yang masih kurang. Bila perlu mengumumkan hasil masing-masing mahasiswa.</li></ol> |
| Total waktu   | 35 menit |   |

**PENUNTUN BELAJAR  
KETERAMPILAN ANESTESI LOKAL**

| <b>Langkah-langkah/Kegiatan</b>  | <b>Keterangan</b> |
|--|-------------------|
| <b>Persiapan awal</b>  |                   |
| Periksa semua kelengkapan alat <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Handscoen</li> <li>2. Spoit 3cc, 5 cc, 10 cc</li> <li>3. Obat anestetik lokal</li> <li>4. Betadine</li> <li>5. Haas</li> <li>6. Aquadest/NaCl 0,9%</li> </ol>   |                   |
| <b>Teknik Pembiusan Lokal infiltrasi</b>   |                   |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asepsis</li> <li>2. Menggunakan Handscoen yang sesuai</li> <li>3. Desinfeksi daerah yang akan dilakukan tindakan dengan betadine dan alkohol</li> <li>4. Mengisi spoit dengan obat anestetik lokal sesuai dosis pasien secara steril</li> <li>5. Obat anestetik lokal dapat diencerkan dengan menggunakan aquades atau NaCl 0,9% sesuai dengan dosis pasien ( bila menggunakan lidokain 2% dapat diencerkan menjadi 1%)</li> <li>6. Bersihkan tempat penyuntikkan dengan haas kering</li> <li>7. Lakukan penyuntikkan dengan arah 45-60° pada daerah yang akan dilakukan tindakan sedalam 0,5-3cm, lakukan aspirasi sesaat sebelum menyuntikkan anestetik lokal.</li> <li>8. Tarik jarum suntik perlahan tetapi tidak mengeluarkan jarum dari kulit dan arahkan ke area-area yang ingin disuntikkan, perhatikan aspirasi setiap sebelum melakukan penyuntikkan obat.</li> <li>9. Setelah melakukan penyuntikkan tekan daerah yang telah disuntik dengan has secara lembut, tunggu sekitar 3-5 menit sebelum melakukan tindakan.</li> </ol> <p>Perhitungan dosis Anestetik lokal : Lidokain 4 mg/kg BB tanpa epinefrin dan 7mg/kg BB jika dengan epinefrin</p> <p>Pengenceran Lidokain : 1 ampul lidokain 2% = 40 mg/2cc=20mg/cc<br/>Untuk menjadikan konsentrasi 1%= 10mg/cc maka tambahkan 1cc aquades/NaCl 0,9% setiap 1cc lidokain 2%</p> <p>Perhitungan dosis maksimal Lidokain ; jika berat badan 50 kg<br/>Maka dosis maksimal 50 X 4 mg = 200mg/40 mg= 5 ampul lidokain</p> |                   |

|   |  |
|---|--|
| 2%<br>Jika membutuhkan volume yang lebih banyak maka dapat diencerkan menjadi Lidokain 1% ; 5 ampul Lidokain 2% = 10 cc menjadi 20 cc lidokain 1% |  |
|---|--|